

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian desain dan pengembangan produk e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi KPK dan FPB di Kelas IV SD, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian desain dan pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan produk e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi KPK dan FPB di kelas IV SD. Produk e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* materi KPK dan FPB ini dapat diakses melalui laman berikut: <https://bit.ly/KELIPATANDANFAKTOR>; <https://bit.ly/BILANGANPRIMAFAKTORPRIMAFAKTORISASIPRIMA>; dan <https://bit.ly/E-LKPDKPKDANFPB>. Selanjutnya terdapat video tutorial penggunaan e-LKPD bagi yang diakses melalui lama youtube: <https://youtu.be/aWNd4Yo-9-w>. Berikut beberapa tahapan desain yang dilakukan untuk menghasilkan produk e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* menggunakan tahapan model pengembangan ADDIE. Tahap analisis yang dilakukan yaitu menganalisis kebutuhan dan dokumentasi berupa kurikulum dan buku-buku referensi yang digunakan di sekolah. Selanjutnya tahap desain penelitian dengan menentukan tim pengembang yang meliputi pengembang utama, validator ahli materi dan ahli media dan pengguna yaitu guru dan peserta didik kelas IV. Selain itu juga menentukan sumber daya yang dibutuhkan berupa perangkat keras dan perangkat lunak, serta menentukan spesifikasi produk dan membuat prototipe produk e-LKPD. Tahap selanjutnya yaitu pengembangan dengan melakukan validasi penilaian produk oleh ahli materi dan ahli media. Selanjutnya tahap implementasi melalui uji coba produk kepada pengguna yaitu peserta didik dan guru untuk memperoleh penilaian produk dan respon pengguna. Tahap terakhir yaitu evaluasi yakni peneliti melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik serta melakukan evaluasi kelebihan dan kekurangan terhadap produk yang telah dinilai oleh ahli materi, ahli media, serta pengguna.

2. Hasil uji kelayakan dilakukan dengan menilai produk e-LKPD dan penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli media yang mendapatkan hasil “sangat layak” sehingga produk e-LKPD berbasis PBL yang dikembangkan dapat diuji cobakan kepada pengguna.
3. Respon pengguna yakni guru dan peserta didik kelas IV SD mendapatkan hasil “sangat layak”. Adapun respon yang didapatkan dari angket ialah guru merasa terbantu dan peserta didik antusias saat pembelajaran menggunakan e-LKPD. Selain itu juga menambah pengalaman baru kepada peserta didik dalam belajar matematika menggunakan e-LKPD yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hasil penilaian keduanya termasuk ke dalam kategori sangat layak. Sehingga produk e-LKPD ini dapat diaplikasikan sebagai dalam pembelajaran di sekolah.

## 5.2 Implikasi

Penelitian pengembangan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi KPK dan FPB diharapkan dapat berimplikasi terhadap pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran melalui serangkaian panduan kegiatan yang terdapat di dalamnya, dapat membantu guru dan peserta didik untuk mempermudah kegiatan pembelajaran, membentuk interaksi menjadi efektif, efisien, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian desain dan pengembangan e-LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi KPK dan FPB ini masih jauh dari kata sempurna. Pada proses pengembangannya peneliti menemukan beberapa saran dan rekomendasi yang ditujukan kepada semua pihak yang akan ataupun berkaitan dengan penelitian mengenai e-LKPD berbasis PBL diantaranya:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba e-LKPD berbasis PBL di berbagai sekolah sehingga e-LKPD yang dikembangkan akan lebih valid.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengukur efektivitas e-LKPD dalam proses pembelajaran.

3. Mengembangkan e-LKPD berbasis PBL menggunakan materi yang cakupannya lebih luas atau materi pada pembelajaran lain atau tingkatan dan pada tingkatan kelas yang berbeda.
4. Guru dapat mengembangkan e-LKPD menggunakan model PBL secara mandiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.